

Peran Komunikasi Bagi Kepala Sekolah Untuk Kinerja Guru Di SMK PAB 8 Sampali

Muhammad Rizki Syahputra¹, Fachri Habib², Dita Oktaviani³, M Muflih Dermawan⁴, Tika Kesuma Wardani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Corresponding Author : muhammad_rizkisyahputra@stajim.ac.id

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

25 May 2024

Revised

05 June 2024

Accepted

15 July 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi komunikasi organisasi antara kepala sekolah dan guru di SMK PAB 8 Sampali menggunakan aplikasi WhatsApp grup dapat menjadi media komunikasi yang efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi WhatsApp dapat meningkatkan kinerja guru dengan efektivitas komunikasi organisasi sebesar 72,1%. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengatur, menjamin, dan mengarahkan guru-guru agar dapat sesuai menjalankan tugasnya sebagai guru. Komunikasi organisasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara terhadap tujuh informan. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan, mengorganisasikan secara sistematis, dan menarik kesimpulan dari data yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komunikasi organisasi kepala sekolah di SMK PAB 8 Sampali berhasil. Komunikasi organisasi kepala sekolah merupakan kinerja setiap guru dalam perannya sebagai penyampai informasi, peraturan, persuasi, saluran informasi terpadu, perintah, tugas, masukan, pengarahan, dan aturan yang diberikan kepada seluruh guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Kata Kunci

Komunikasi, Organisasi, Sekolah

PENDAHULUAN

Negara harus benar-benar menyelenggarakan pendidikan guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusianya. Untuk mencapai pendidikan yang lebih bermutu, sumber daya manusia yang bermutu harus menunjang kemajuan dunia pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah mempunyai banyak unsur yang berbeda-beda, yang masing-masing mempunyai peranan penting.

Yang menjadi permasalahan adalah departemen sumber daya yang diliputi dari kepala sekolah, guru, staf, murid, dan orang tua. Sebuah sekolah pasti membutuhkan seorang kepala sekolah yang dapat mengatur dan mengendalikan sekolah guna mencapai tujuannya. Komunikasi pada

pendidikan membantu membangun hubungan baik antar penyelenggara pendidikan dan mencapai tujuan yang lebih baik.

Pada hal ini, komunikasi organisasi memainkan peran kunci dalam cara pimpinan sekolah mengkomunikasikan pesan pada guru. Komunikasi organisasi sendiri mengacu pada pengiriman serta penerimaan pesan baik secara formal ataupun informal dalam konteks suatu organisasi .

Komunikasi formal yaitu komunikasi yang mempengaruhi suatu organisasi kemudian berlangsung di lembaga formal, biasanya melalui instruksi atau perintah resmi. Informasi informal, di sisi lain, adalah komunikasi yang mempengaruhi hubungan pribadi dan organisasi dan terjadi secara spontan dalam bahasa informal sehari-hari. Komunikasi organisasi yang baik di antara pimpinan sekolah dan guru diharapkan bisa peningkatan kinerja guru di sekolah.

Dari hasil observasi, SMK PAB 8 Sampali yaitu lembaga sekolah yang cukup besar dengan jumlah tenaga pendidik serta guru yang hamper merata, sehingga jika kinerja pendidik kurang baik maka kepala sekolah akan langsung menghubungi guru tersebut itu. Kepada guru yang bertanggung jawab. SMK PAB 8 Sampali mempunyai kepala sekolah yang diyakini bisa meningkatkan kinerja guru. Komunikasi pesan kepala sekolah mengenai kinerja guru di SMK PAB 8 Sampali lebih banyak dilakukan secara tertutup dan tanpa perintah resmi.

Sebab, jika ada guru yang dinilai kinerjanya kurang maksimal, maka komunikasinya dinilai lebih tepat. Komunikasikan pesan kinerja Anda secara langsung. Guru dalam hal ini kepala sekolah harus mempertimbangkan bahwa tenaga kependidikan merupakan unsur kunci dalam penyelenggaraan pendidikan dan harus bijaksana dalam memperhatikan kondisi tenaga kependidikan.

Berdasarkan observasi, terlihat terdapat beberapa guru yang kinerjanya tidak optimal. Pada hal ini, komunikasi organisasi punya peran penting dalam menyampaikan pesan kepala sekolah pada para guru. Permasalahan yang ditemukan membuat penulis guna melakukan penelitian tentang "Peran Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK PAB 8 Sampali".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif mengenai organisasi dan individu yang diamati, baik secara lisan maupun tulisan. Data yang diperoleh diharapkan dapat

menggambarkan komunikasi organisasi dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK PAB 8 Sampali. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Maleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.

Objek penelitian yang telah kami teliti yaitu sekolah SMK PAB 8 Sampali. Dan subjeknya merupakan salah satu guru yang mengajar disekolah tersebut . Studi ini melibatkan metode pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Namun lebih disarankan untuk menggunakan teknik wawancara mendalam karena dapat melahirkan makna yang tersembunyi di balik fenomena yang diamati. Kualitas data sangat dipengaruhi oleh kualitas alat atau metode yang digunakan dalam pengumpulannya.

Penelitian ini menggunakan metode yang melibatkan pengaturan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, proses analisis data meliputi tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.(Mappasere & Suyuti, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran informasi, ide, dan pesan antara berbagai anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya melibatkan transmisi pesan, tetapi juga pemahaman, interpretasi, dan tanggapan terhadap informasi yang disampaikan. Komunikasi organisasi melibatkan berbagai level hierarki dalam suatu organisasi, termasuk antara pimpinan dan bawahan, antardepartemen, serta antarindividu di dalam organisasi.(Silviani, 2020)

Tujuan utama dari komunikasi organisasi adalah untuk memastikan informasi yang disampaikan jelas, akurat, dan tepat waktu sehingga memungkinkan terciptanya koordinasi yang baik dalam mencapai tujuan organisasi. Komunikasi yang efektif dalam organisasi juga dapat meningkatkan kinerja, memperkuat hubungan antarindividu, membangun kepercayaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

Komunikasi organisasi melibatkan berbagai bentuk komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, dan dapat terjadi melalui berbagai saluran seperti rapat, memo, surel, dan media sosial. Selain itu, komunikasi organisasi juga mencakup budaya komunikasi yang ada di dalam organisasi, termasuk nilai-nilai, norma, dan praktik komunikasi yang menjadi bagian dari identitas organisasi tersebut. Dengan demikian, komunikasi organisasi merupakan

fondasi yang penting dalam menjaga kelangsungan dan kesuksesan suatu organisasi.

Pengertian Kinerja Guru

Kinerja master merujuk pada kemampuan dan hasil kerja seorang master dalam melaksanakan tugas-tugasnya di lingkungan pendidikan. Kinerja master tidak hanya meliputi aspek pengajaran di kelas, namun juga meliputi pada aktivitas lain berupa perencanaan pembelajaran, penilaian siswa, kerjasama dengan rekan kerja, komunikasi dengan orangtua siswa, serta pengembangan diri sebagai pendidik profesional.

Kinerja guru dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti kemampuan mengelola kelas, kemampuan menyusun rencana pembelajaran yang efektif, kompetensi dalam beri umpan balik yang konstruktif pada siswa, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan. Selain itu, kinerja guru juga mencakup aspek sikap, etika, dan komitmen terhadap profesi pendidik. (Pianda, 2018)

Kinerja guru yang baik mempunyai dampak yang signifikan pada kualitas pendidikan dan prestasi siswa. Pendidik yang memiliki kinerja yang tinggi cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, memotivasi siswa guna belajar, serta mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh sebab itu, penting bagi pendidik guna terus meningkatkan kinerja mereka melalui pelatihan, pengembangan profesional, refleksi diri, dan kolaborasi dengan rekan kerja.

Peran Komunikasi Organisasi bagi Kepala Sekolah

Komunikasi organisasi kepala sekolah memegang peranan yang penting guna membuat lingkungan kerja harmonis, efisien dan produktif di sekolah. Sebagai pemimpin kunci dalam lingkungan pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan komunikasi organisasi yang lancar dan efektif di antara seluruh warga sekolah, termasuk guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua.

Salah satu peran utama kepala sekolah dalam komunikasi organisasi adalah sebagai penghubung antara berbagai pihak di sekolah. Kepala sekolah harus mampu menyampaikan informasi, arahan, dan kebijakan secara jelas dan tepat kepada seluruh anggota sekolah. Kemudian, pemimpin juga bertanggung jawab guna mendengarkan masukan, pertanyaan, dan masalah yang mungkin timbul dari berbagai pihak, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. (Evi Zahara, 2018)

Kepala sekolah juga berperan dalam membuat budaya komunikasi positif di sekolah, yang didasarkan pada saling percaya, saling menghormati, dan saling mendukung. Dengan memfasilitasi komunikasi yang terbuka dan

transparan, kepala sekolah bisa membuat lingkungan kerja inklusif dan memotivasi seluruh anggota sekolah untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Komunikasi organisasi memainkan peran kunci untuk kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin di lingkungan pendidikan.

Berikut adalah beberapa peran penting komunikasi organisasi bagi kepala sekolah:

1. Mengkomunikasikan Visi dan Misi Sekolah: Kepala sekolah menggunakan komunikasi organisasi untuk menyampaikan visi, misi, dan nilai-nilai sekolah kepada seluruh anggota sekolah. Dengan memastikan pemahaman yang jelas terhadap arah dan tujuan sekolah, kepala sekolah dapat menginspirasi dan memotivasi staf dan siswa untuk bekerja menuju pencapaian visi bersama.
2. Membangun Budaya Komunikasi yang Positif: Kepala sekolah bertanggung jawab dalam menciptakan budaya komunikasi yang terbuka, transparan, dan inklusif di sekolah. Dengan memfasilitasi dialog yang sehat dan mendukung, kepala sekolah bisa membuat lingkungan kerja yang harmonis dan kolaboratif.
3. Menjalin Hubungan yang Efektif dengan Staf dan Siswa: Komunikasi organisasi memungkinkan kepala sekolah untuk menjalin hubungan yang baik dengan staf pengajar, staf administrasi, dan siswa. Melalui komunikasi yang efektif, kepala sekolah dapat mendengarkan masukan, memberikan arahan, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan seluruh anggota sekolah.
4. Menyampaikan Kebijakan dan Informasi Penting: Kepala sekolah menggunakan komunikasi organisasi untuk menyampaikan kebijakan, perubahan, dan informasi penting lainnya kepada seluruh anggota sekolah. Dengan komunikasi yang tepat waktu dan jelas, kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua pihak terinformasi dengan baik.
5. Mendorong Kolaborasi dan Inovasi: Komunikasi organisasi dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk mendorong kolaborasi antar staf, menggalang dukungan untuk inisiatif baru, dan memfasilitasi pertukaran ide dan praktik terbaik dalam pembelajaran. Dengan mempromosikan komunikasi yang kolaboratif, kepala sekolah bisa membuat lingkungan belajar yang dinamis serta inovatif.

Dengan memahami dan menjalankan peran penting komunikasi organisasi, kepala sekolah dapat membangun hubungan yang kuat, memotivasi staf dan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan..

Kepala sekolah juga berperan sebagai contoh dalam komunikasi organisasi. Sikap, gaya komunikasi, dan keputusan yang diambil oleh kepala sekolah akan menjadi teladan bagi seluruh anggota sekolah. Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam komunikasi organisasi tidak hanya mempengaruhi kinerja sekolah secara keseluruhan, tetapi juga membentuk budaya dan iklim kerja yang positif di lingkungan pendidikan.

Di SMK PAB 8 Sampali, komunikasi kepala sekolah memainkan peran kunci dalam meningkatkan kinerja guru dengan mendukung pengembangan profesional guru dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi. Komunikasi yang efektif antara pimpinan sekolah dan guru dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dan kualitas pendidikan di sekolah.

Pertama, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin untuk memberikan arah, tujuan, dan harapan yang jelas kepada para guru. Melalui komunikasi yang terbuka dan transparan, kepala sekolah dapat menyampaikan visi, misi, dan strategi sekolah secara komprehensif kepada guru. Hal ini membantu guru memahami peran mereka dalam mencapai tujuan sekolah dan meningkatkan motivasi untuk bekerja secara optimal. (Octavia & Savira, 2016)

Kedua, kepala sekolah juga berperan dalam memberikan masukan konstruktif kepada guru. Melalui komunikasi yang berkelanjutan, pimpinan sekolah dapat menyampaikan apresiasi atas kinerja guru yang baik serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru yang memerlukan perbaikan. Umpan balik yang tepat membantu guru mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai fasilitator dalam memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran pengalaman antar guru. Dengan mendorong komunikasi antar guru, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar profesional yang saling mendukung dan mempromosikan pertukaran ide dan praktik terbaik dalam pembelajaran.

Maka dari itu, peran komunikasi kepala sekolah yang efektif dalam memfasilitasi komunikasi, memberikan arahan dan umpan balik, serta mendorong kolaborasi antar guru dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di SMK PAB 8 Sampali dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan, komunikasi organisasi yang terbuka dan transparan antara kepala sekolah dan guru memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang jelas dan tepat. Hal ini membantu dalam memastikan bahwa

tujuan dan harapan sekolah dipahami dengan baik oleh seluruh anggota. Dengan membuat lingkungan kerja yang harmonis serta mendukung, pendidik merasa dihargai, didengarkan, dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik. Komunikasi organisasi kepala sekolah berperan penting untuk kinerja guru di sekolah. Melalui komunikasi, pimpinan sekolah bisa membuat lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional pendidik, kolaborasi produktif, serta pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Evi Zahara. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi, 1829-7463*(April), 8.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Octavia, L. S., & Savira, S. I. (2016). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 7-14.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Silviani, I. (2020). *Komunikasi organisasi*. Scopindo Media Pustaka.